

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara *sibling rivalry* dengan kesejahteraan psikologis pada Remaja. Semakin tinggi *sibling rivalry*, maka semakin rendah Kesejahteraan psikologis. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah *sibling rivalry*, maka semakin tinggi Kesejahteraan psikologis pada Remaja. Maka, hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Hubungan saudara kandung yang agresif, baik verbal maupun fisik berkaitan dengan efek kesehatan mental. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa agresivitas ringan atau berat yang dimunculkan oleh saudara kandung berdampak pada skor gejala distres yang tinggi pada masa anak-anak dan remaja. Sebaliknya hubungan saudara yang baik akan memberikan dukungan baik terhadap saudaranya. Saudara yang selalu ada akan membuat remaja dapat berkembang dan sehat secara psikologis

#### **B. Saran**

Adapun saran dalam penelitian ini adalah

##### a. Remaja

Adapun cara meningkatkan kesejahteraan psikologis adalah dengan mendekati diri pada saudara, saling bertukar pikiran dan

juga adanya keterbukaan diri antara keluarga. Maka dengan itu, tidak akan terjadi perselisihan antara saudara.

b. Penelitian Selanjutnya

Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk mencari referensi dan juga variabel lain ketika menggunakan variabel kesejahteraan psikologis. Diharapkan agar lebih mampu dalam menggali masalah yang sesuai dengan faktanya. Selain itu juga dapat mencari teori yang lebih *update* dan juga menambahkan referensi yang terbaru mengenai permasalahan tersebut